BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Lokasi, Keragaman Produk, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.⁴⁶

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu penelitian.⁴⁸

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, keragaman produk, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang terdapat kualitas dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti guna dapat dipelajari yang kemudian dapat ditarik sebagai kesimpulan.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung sebanyak 4538 dan di BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung sebanyak 773. Total keseluruhan populasi dari BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung adalah sebanyak 5.311.

2. Sampling

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 15

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 80

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 81

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *probability sampling*. *Propability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵¹ Jadi, seluruh anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi, dengan begitu sampel sangat erat kaitannya dengan populasi yang akan diteliti.⁵² Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir sebesar 10%.

Sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

⁵¹ *Ibid.*, hal. 82

⁵² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 146

Untuk anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{4538}{1 + 4538(0,1)^2} \\
 &= \frac{4538}{1 + 45,38} \\
 &= \frac{4538}{46,38} \\
 &= 97,84 = 98
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 4538 anggota. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden.

Untuk anggota di BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{773}{1 + 773(0,1)^2} \\
 &= \frac{773}{1 + 7,73} \\
 &= \frac{773}{8,73} \\
 &= 88,54 = 89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 773 anggota. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 89 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Untuk pengumpulan data ini harus memperhatikan sumber yang akan dijadikan objek penelitian.⁵³ Adapun data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menyebar kuesioner/angket secara langsung kepada anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung.

2. Variabel

Variabel adalah konsep yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu:⁵⁴

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas disebut juga variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel, yaitu: Lokasi (X1), Keragaman Produk (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3).

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...*, hal. 18-19

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Anggota (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka dalam suatu objek agar dapat menyampaikan karakteristik dari obyek tersebut.⁵⁵

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁵⁶

Untuk mengukur skala likert biasanya menggunakan:⁵⁷

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. R = Ragu-ragu diberi skor 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan hal

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 46

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 93

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 94

yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵⁹

Observasi yang digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung. Selain itu, observasi juga untuk melihat secara langsung mengenai kondisi riil variabel di lokasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian dan kuesioner.

b. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan,

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...*, hal. 39-44

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 145

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 142

yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner cek list.⁶¹

Dalam penelitian ini melalui daftar penyebaran kepada para anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶² Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan mengukur memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195

⁶² *Ibid.*, hal. 201

pola ukur yang sama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.⁶³

Adapun indikator tabel variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1	Lokasi (Fandi Tjiptono, 2007)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Tempat Parkir 4. Ekspansi 5. Lingkungan	1. Lokasi BMT mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum maupun pribadi
			2. Lokasi BMT dapat terlihat jelas oleh orang
			3. Lokasi BMT memiliki tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman.
			4. Lokasi BMT memiliki tempat yang luas untuk perluasan dikemudian hari.
			5. Lokasi BMT dekat dengan fasilitas umum.
2	Keragaman Produk (M. Nur Nasution, 2005)	1. Kinerja (<i>performance</i>) 2. Keistimewaan tambahan (<i>features</i>) 3. Keandalan (<i>reliability</i>) 4. Konformitas (<i>conformance</i>) 5. Daya Tahan (<i>durability</i>) 6. Kemampuan Pelayanan (<i>service ability</i>) 7. Estetika (<i>aesthetics</i>) 8. Kualitas yang dipersepsikan (<i>perceived quality</i>)	1. Produk-produk yang ada di BMT sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat kecil.
			2. Pada produk simpanan di BMT tidak dikenai ujuh sehingga dapat diangsur tidak memberatkan anggota.
			3. Produk-produk yang ada pada BMT berbeda dengan produk BMT lain dan mampu bersaing.
			4. Dalam implementasi bagi hasil, pembagian keuntungan sesuai dengan yang disepakati diawal perjanjian.
			5. Jangka waktu perjanjian jatuh tempo pada produk sesuai dengan permintaan anggota diawal perjanjian.
			6. Syarat yang diberikan BMT kepada anggota yang ingin menggunakan produk BMT tidak

⁶³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...*, hal. 75

			bertele-tele.
			7. Desain buku rekening produk tabungan pada BMT memiliki desain yang bagus dan menarik.
			8. Produk BMT dirasa dapat membantu memperbaiki perekonomian masyarakat terutama masyarakat kecil.
3	Kualitas Pelayanan (Fandy Tjiptono, 2011)	1. Bukti Langsung 2. Kehandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empati	1. Karyawan BMT berpenampilan rapi dan sopan. 2. Karyawan BMT memberikan pelayanan yang cepat dan bertanggung jawab. 3. Karyawan BMT mampu memberikan solusi kepada anggota yang mengalami masalah/kendala. 4. BMT menjamin kerahasiaan data dan keamanan dana anggota. 5. Karyawan BMT bersikap ramah tamah dan murah senyum serta mengucapkan terimakasih saat memberikan pelayanan.
4	Kepuasan Anggota (Fandi Tjiptono, 2001)	1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan	1. Produk BMT sesuai dengan kebutuhan anggota. 2. Anggota berminat membeli secara berlangganan/terus – menerus. 3. Anggota berminat menggunakan produk/jasa lain yang dimiliki BMT. 4. Anggota menyarankan kepada keluarga/saudara untuk menjadi anggota BMT. 5. Anggota menyarankan kepada teman dan rekan-rekan untuk menjadi anggota BMT.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara dianalisis agar menghasilkan informasi untuk peneliti.

Sehingga data-data tersebut mudah dipahami oleh peneliti serta mampu menjawab masalah-masalah dalam penelitian.⁶⁴

Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,1$, maka kriteria pengujinya sebagai berikut:⁶⁵

- a. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid
- b. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁶⁶

⁶⁴ Sambas Ali Muhidin dan Mumam Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 52

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...*, hal. 75-77

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 87

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶⁷

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Normalisasi data atau berdistribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu variabel.⁶⁸

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya menggunakan pedoman, jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah pada regresi yang diajukan menemukan korelasi kuat tidaknya antar variabel independen.⁶⁹ Multikolinieritas terjadi karena terdapat kenyataan bahwa variabel ketiga yang berada diluar model mempengaruhi dua variabel penjelas atau lebih atau terdapat kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas didalam model regresi ini. Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10.⁷⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 77-78

⁶⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 82

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan....*, hal. 79

pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas. Tetap disebut homoskedastisitas, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sedangkan jika varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.⁷¹ Dari pola gambar Scatterplot digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁷²

- 1) Titik-titik data penyebarannya tidak berpola.
- 2) Penyebaran titik-titik data disekitar angka 0 atau diatas dan dibawah.
- 3) Titik-titik data tidak terkumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.⁷³ Penggunaan regresi linear berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Kepuasan Anggota)

⁷¹ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi...*, hal. 84

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan...*, hal. 79-80

⁷³ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 269

- a : Nilai Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien korelasi ganda
- X_1 : Variabel Bebas (Lokasi)
- X_2 : Variabel Bebas (Keragaman Produk)
- X_3 : Variabel Bebas (Kualitas Pelayanan)
- E : Nilai error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t. Sedangkan pengaruh dari variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F.

a. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidaknya secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh lokasi, keragaman produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota. Nilai t tabel yang digunakan atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian untuk uji t adalah sebagai berikut:⁷⁴

⁷⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian...*, hal. 303-304

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang artinya H_0 diterima dan menolak H_1

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh atau tidaknya secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F secara simultan (bersama-sama) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh lokasi, keragaman produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota.

Adapun kriteria pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang artinya H_0 diterima dan menolak H_1

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 305-306

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variable terikatnya.⁷⁶

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 87